

## **Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Akademik di SMA Negeri 1 Bukateja Purbalingga**

**Sulung Aji Pangestu<sup>1</sup>, Mbajeng Refi Arini<sup>2</sup>**

Email : [soelung10@gmail.com](mailto:soelung10@gmail.com)<sup>1</sup>, [mbajengrefiarini2002@gmail.com](mailto:mbajengrefiarini2002@gmail.com)<sup>2</sup>

UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

### **Abstrak**

Penelitian ini membahas implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) di SMA Negeri 1 Bukateja Purbalingga dan bagaimana hal tersebut dapat menunjang peningkatan mutu layanan pendidikan. Implementasi SIM di sekolah ini mencakup berbagai aspek mulai dari input, proses, hingga output, yang melibatkan pengelolaan data guru, murid, keuangan, kehadiran, dan kepegawaian. Sistem informasi yang diterapkan meliputi sistem informasi data peserta didik, data guru, penilaian, analisis soal, analisis ulangan, dan kepegawaian. Pada aspek input, sistem ini mengandalkan kemampuan sumber daya manusia (SDM), sarana dan prasarana, serta dana yang memadai. Proses pengelolaan data melibatkan pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, pengambilan kembali, dan penyebaran informasi yang dihasilkan dengan menggunakan teknologi yang tepat. Output dari sistem ini adalah informasi yang akurat dan tepat waktu yang mendukung manajemen sekolah dalam pengambilan keputusan yang cepat dan tepat. Hasil observasi menunjukkan bahwa SIM di SMA Negeri 1 Bukateja Purbalingga telah berjalan dengan baik, mencakup pengelolaan identitas sekolah, setting tahun ajaran dan kurikulum, pengelolaan biodata siswa, laporan nilai, absensi, serta administrasi keuangan dan perpustakaan. Sistem ini juga memfasilitasi pelaporan kepada DEPDIKBUD dan pengelolaan bank soal. Implementasi SIM di sekolah ini sesuai dengan tujuan utama manajemen sistem informasi, yaitu untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional sekolah, memudahkan pengelolaan data, dan mendukung pengambilan keputusan oleh manajemen sekolah. Dengan SIM, sekolah dapat melaksanakan fungsi manajemen dengan lebih baik dan mencapai tujuan organisasi dengan lebih efektif.

**Kata Kunci :** *Sistem Informasi, Manajemen Pendidikan, Kualitas Pelayanan Akademik*

### **Abstract**

This study discusses the implementation of a Management Information System (MIS) at SMA Negeri 1 Bukateja Purbalingga and how it can support improvements in the quality of educational services. The implementation of the MIS at this school encompasses various aspects, from input to process to output, involving the management of teacher, student, financial, attendance, and personnel data. The implemented information system encompasses student data, teacher data, assessments, question analysis, test analysis, and personnel data. For input, the system relies on human resources (HR), facilities and infrastructure, and adequate funding. The data management process involves collecting, processing, storing, retrieving, and disseminating information generated using appropriate technology. The output of this system is accurate and timely information that supports school management in making quick and informed decisions. Observations indicate that the MIS at SMA Negeri 1 Bukateja Purbalingga has been running well, encompassing school identity management, setting the academic year and curriculum, student biodata management, grade reports, attendance, and financial and library administration. This

system also facilitates reporting to the Ministry of Education and Culture (DEPDIKBUD) and the management of question banks. The implementation of MIS at this school aligns with the primary objectives of information systems management: to improve the efficiency and effectiveness of school operations, facilitate data management, and support decision-making by school management. With MIS, schools can better carry out management functions and achieve organizational goals more effectively.

**Keywords:** *Educational Management Information Systems, Academic Service Quality*

## **Pendahuluan**

Komponen krusial dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah pendidikan, yaitu suatu proses yang terintegrasi dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri dan sangat penting bagi kesejahteraan dan kesejahteraan masyarakat Bangsa di masa depan. Sebagai pengganti metode pembangunan tradisional, pendidikan merupakan komponen penting dalam proyek pembangunan nasional. Anda dapat meningkatkan pengetahuan Anda pengetahuan daritentang teknologi dan pengetahuan melalui pendidikan. teknologi dan pengetahuan melalui pendidikan. Apabila kualitas tubuh kualitas tubuh manusiarendah maka akan mengakibatkan penuaan, kemalangan, dan pembangunan bangsa rendah maka akan menyebabkan penuaan, kemalangan, dan pembangunan bangsa. Pengembangan kurikulum, penyempurnaan kurikulum, evaluasi sistem, peningkatan fasilitas pendidikan, pengembangan dan pengadaan bahan ajar, serta pelatihan guru. personil adalah bentuk untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Namun ternyata, peningkatan kualitas pengajaran saja tidak cukup (Depdiknas, 2001).

SMA Negeri 1 Bukateja Purbalingga sebagai salah satu institusi pendidikan menengah atas di Kabupaten Purbalingga, telah mengimplementasikan SIMP dengan tujuan meningkatkan kualitas pelayanan akademik. Dalam konteks ini, kualitas pelayanan akademik mencakup kemudahan akses informasi akademik, kecepatan respon terhadap kebutuhan siswa dan orang tua, serta transparansi proses administrasi sekolah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawan, R. (2019) yang menyatakan bahwa SIMP berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja akademik dan kepuasan stakeholders sekolah.

Namun demikian, implementasi SIMP di SMA Negeri 1 Bukateja masih menghadapi beberapa kendala. Salah satunya adalah kurangnya pelatihan bagi tenaga pendidik dan staf administrasi dalam mengoperasikan sistem tersebut, yang berdampak

pada optimalisasi penggunaan SIMP. Selain itu, infrastruktur teknologi yang belum sepenuhnya memadai juga menjadi tantangan tersendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana implementasi SIMP dapat meningkatkan kualitas pelayanan akademik di SMA Negeri 1 Bukateja, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat optimalisasi penggunaan SIMP tersebut.

## **TELAAH PUSTAKA**

### **Konsep Sistem Informasi Manajemen Pendidikan**

Sistem Informasi Manajemen Pendidikan merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mengelola informasi pendidikan secara terpadu . aspek manajemen sekolah , termasuk administrasi siswa , bantuan keuangan , pengembangan kurikulum , dan evaluasi kinerja guru . Menurut Mustofa (2017) , tujuan SIMP adalah untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mempermudah informasi bagi seluruh pemangku kepentingan pendidikan . Sistem Manajemen dan Pengolahan Informasi ( SIMP ) adalah sistem berbasis teknologi informasi yang dirancang untuk mengelola dan mengintegrasikan berbagai fungsi dan proses dalam lingkungan pendidikan . Tujuan SIMP adalah untuk meningkatkan efektivitas , efisiensi , dan mutu layanan pendidikan melalui pemanfaatan teknologi informasi . Menurut Laudon ( 2016 ) , sistem manajemen informasi adalah kombinasi aktivitas manusia dan teknologi informasi yang digunakan untuk meningkatkan operasi dan manajemen .Laudon (2016 ) , sistem manajemen informasi merupakan gabungan antara aktivitas manusia dan teknologi informasi yang digunakan untuk meningkatkan operasi .pengelolaan.

Sistem informasi adalah kombinasi sumber daya manusia , teknologi, dan dokumen yang bekerja sama secara kolektif untuk mengumpulkan , mengatur , memproses , dan menyebarkan informasi guna mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, pengendalian, analisis , dan visualisasi dalam suatu organisasi ( Rusdiana, 2018). sistem digabungkan ini keras, lunak, jaringan komunikasi ,jaringan dan datadatan data yang diproses secara otomatis untuk menghasilkan informasi yang relevan dan berguna bagi pengguna.yang diproses secara otomatis untuk menghasilkan informasi yang relevan dan berguna bagi pengguna. Dalam konteks bisnis , bisnissistem informasi sering digunakan untuk meningkatkan efisiensi operasional, menyediakan komunikasi yang lebih efektif , dan memberikan landasan untuk pengambilan keputusan yang lebih

akurat .konteksnya, sistem informasi sering digunakan untuk meningkatkan efisiensi operasional , menyediakan komunikasi yang lebih efektif , dan memberikan landasan untuk pengambilan keputusan yang lebih akurat .

Teori sistem informasi melibatkan berbagai konsep dan kerangka kerja yang menjelaskan bagaimana sistem informasi dirancang, diimplementasikan, dan digunakan dalam organisasi. Salah satu teori yang terkenal menurut (Wijoyo, 2021) adalah Teori Sistem Sosio-Teknis, yang menekankan pentingnya keseimbangan antara aspek teknologi dan sosial dalam pengembangan dan penggunaan sistem informasi. Teori ini mengusulkan bahwa untuk mencapai kinerja optimal, sistem informasi harus dirancang tidak hanya dengan memperhatikan teknologi yang digunakan, tetapi juga mempertimbangkan kebutuhan, budaya, dan struktur organisasi serta penggunaannya. Selain itu, ada Teori Kontingensi yang menyatakan bahwa efektivitas sistem informasi bergantung pada kesesuaian antara sistem tersebut dengan konteks lingkungan organisasi. Sistem informasi dapat dibagi menjadi beberapa jenis berdasarkan fungsinya, seperti Sistem Informasi Manajemen (SIM), Sistem Pendukung Keputusan (SPK), dan Sistem Informasi Eksekutif (SIE) (Rahmawati & Sumarno, 2020). SIM berfokus pada pengumpulan dan pengelolaan data untuk mendukung operasi dan manajemen sehari-hari. SPK dirancang untuk membantu manajer dalam membuat keputusan dengan menyediakan informasi yang relevan dan model analisis. SIE adalah sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi penting kepada eksekutif untuk mendukung pengambilan keputusan strategis. Setiap jenis sistem informasi memiliki karakteristik dan tujuan spesifik yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan tertentu dalam organisasi

### **Manfaat Implementasi SIMP**

Penerapan SIMP di sekolah memiliki berbagai manfaat, seperti peningkatan kualitas pelayanan akademik, efisiensi administrasi, dan transparansi informasi. Santoso (2018) menjelaskan bahwa SIMP mampu mengurangi beban administratif guru sehingga mereka dapat lebih fokus pada kegiatan pembelajaran . Selain itu, SIMP juga membantu sekolah dalam menyediakan informasi yang akurat dan up-to-date bagi siswa dan orang tua, yang pada gilirannya meningkatkan kepuasan mereka terhadap layanan sekolah. Menurut O'Brien dan Marakas (2010), beberapa manfaat utama dari SIMP adalah: Peningkatan Efisiensi Operasional: Otomatisasi tugas rutin mengurangi waktu dan usaha

yang diperlukan, Menurut teori efisiensi operasional, teknologi informasi dapat mengotomatisasi proses administratif, mengurangi kesalahan manusia, dan mempercepat alur kerja. SIMP membantu mengotomatisasi berbagai tugas rutin seperti pendaftaran siswa, pengolahan nilai, dan manajemen keuangan, yang secara signifikan mengurangi waktu dan sumber daya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas-tugas tersebut (Laudon & Laudon, 2016). Peningkatan Kualitas layanan: Akses ke data yang akurat dan tepat waktu mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik, Teori layanan kualitas menekankan pentingnya kecepatan, keandalan, dan aksesibilitas informasi bagi pelanggan. Dalam konteks pendidikan, SIMP menyediakan akses mudah dan cepat ke informasi akademik dan administratif bagi siswa, orang tua, dan staf sekolah, sehingga meningkatkan kualitas layanan yang diterima oleh semua stakeholders (Turban et al., 2018)., Peningkatan Layanan Kepada Siswa: Informasi yang mudah diakses meningkatkan pengalaman siswa dan orang tua., Transparansi dan Akuntabilitas: Proses yang lebih transparan meningkatkan akuntabilitas dan kepercayaan dari semua pihak terkait. Teori transparansi dan akuntabilitas menekankan bahwa akses terbuka dan kemampuan untuk mengaudit informasi penting untuk membangun kepercayaan dan akuntabilitas. SIMP memungkinkan pencatatan dan pelacakan semua aktivitas dan transaksi, sehingga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas di institusi pendidikan (Santoso, 2018).

Dukungan Pengambilan Keputusan Teori pengambilan keputusan berbasis data menyatakan bahwa ketersediaan informasi yang akurat dan relevan sangat penting untuk pengambilan keputusan yang efektif. SIMP menyediakan data yang terorganisir dan terintegrasi, memungkinkan manajemen sekolah untuk membuat keputusan yang lebih baik dan berdasarkan data (O'Brien & Marakas, 2010). Integrasi dan Koordinasi yang Lebih Baik Teori sistem informasi terintegrasi menyatakan bahwa integrasi berbagai fungsi dalam satu sistem meningkatkan koordinasi dan kolaborasi. SIMP mengintegrasikan berbagai fungsi dan departemen dalam sekolah, seperti administrasi, akademik, dan keuangan, sehingga meningkatkan koordinasi antar bagian (Setiawan, 2019). Peningkatan Keamanan Data Teori keamanan informasi menyatakan bahwa sistem yang baik harus melindungi data dari akses yang tidak sah dan kerusakan. SIMP menyediakan mekanisme keamanan seperti otentikasi pengguna dan enkripsi data untuk

melindungi informasi sensitif (O'Brien & Marakas, 2010). Pengurangan Biaya Operasional Teori pengurangan biaya menyatakan bahwa otomatisasi dan efisiensi yang ditingkatkan dapat mengurangi biaya operasional. Meskipun ada biaya awal untuk implementasi SIMP, dalam jangka panjang, biaya operasional dapat dikurangi melalui efisiensi yang lebih baik (Turban et al., 2018). Penyediaan Layanan Pendidikan yang Lebih Adaptif Teori adaptabilitas menyatakan bahwa sistem yang baik harus mampu beradaptasi dengan perubahan kebutuhan dan lingkungan. SIMP memungkinkan sekolah untuk lebih responsif terhadap perubahan, seperti menyediakan pembelajaran jarak jauh atau hybrid (Santoso, 2018).

### **Implikasi terhadap Kualitas Pelayanan Akademik**

Peningkatan kualitas pelayanan akademik melalui SIMP dapat dilihat dari berbagai indikator, seperti kepuasan siswa dan orang tua, efisiensi proses administrasi, dan transparansi informasi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi (2021), sekolah yang berhasil mengimplementasikan SIMP secara efektif mampu menunjukkan peningkatan signifikan dalam kepuasan stakeholders dan kinerja akademik siswa. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMP) dapat memberikan dampak signifikan terhadap kualitas pelayanan akademik di institusi pendidikan. Beberapa teori dan kerangka kerja yang relevan dalam konteks ini meliputi teori layanan kualitas, teori efisiensi operasional, dan teori pengambilan keputusan berbasis data. Berikut ini adalah penjelasan lebih rinci mengenai teori-teori tersebut dan implikasinya terhadap kualitas pelayanan akademik: Teori Layanan Kualitas (Service Quality Theory) Teori layanan kualitas, yang sering kali diukur menggunakan model SERVQUAL (Parasuraman, Zeithaml, & Berry, 1985), menekankan lima dimensi utama yang mempengaruhi persepsi kualitas layanan: tangibility, reliability, responsiveness, assurance, dan empathy. Teori Efisiensi Operasional (Operational Efficiency Theory) Menurut teori efisiensi operasional, teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi dengan mengurangi biaya, waktu, dan usaha yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas-tugas tertentu. SIMP dapat meningkatkan efisiensi operasional dalam konteks pendidikan. Teori Pengambilan Keputusan Berbasis Data (Data-Driven Decision Making Theory) Teori ini menyatakan bahwa keputusan yang diambil berdasarkan data yang akurat dan relevan cenderung lebih efektif dan efisien. SIMP menyediakan platform

untuk mengumpulkan, menyimpan, dan menganalisis data pendidikan secara sistematis, yang dapat digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik: Teori Transparansi dan Akuntabilitas (Transparency and Accountability Theory) Teori ini menekankan pentingnya transparansi dalam proses dan akuntabilitas dalam pengelolaan untuk meningkatkan kepercayaan dan keandalan institusi. SIMP mendukung transparansi dan akuntabilitas dengan menyediakan akses mudah ke informasi dan dokumentasi yang lengkap.

Implikasi Praktis terhadap Kualitas Pelayanan Akademik Implementasi teori-teori di atas dalam konteks SIMP menghasilkan beberapa implikasi praktis terhadap kualitas pelayanan akademik di sekolah: Peningkatan Kepuasan Siswa dan Orang Tua: Akses mudah ke informasi akademik dan administratif serta layanan yang lebih responsif meningkatkan kepuasan siswa dan orang tua. Peningkatan Kinerja Akademik: Dengan data yang akurat dan analisis kinerja yang baik, sekolah dapat mengidentifikasi dan mengatasi masalah akademik secara lebih proaktif. Transparansi dan Kepercayaan yang Lebih Tinggi: Keterbukaan dalam proses dan data meningkatkan kepercayaan stakeholders terhadap manajemen sekolah. Pengelolaan Sumber Daya yang Lebih Efisien: Keputusan yang didasarkan pada data memungkinkan pengelolaan sumber daya yang lebih efektif dan efisien, mengurangi pemborosan dan meningkatkan hasil.

## **Metode**

Penelitian ini mengadopsi metode penelitian kualitatif, yaitu proses pencatatan yang menggambarkan fakta-fakta yang ada berdasarkan situasi subjek penelitian (Creswell, 2018). Pendekatan ini bersifat interpretatif dan bercirikan berbasis perspektif, karena temuan lebih relevan dengan interpretasi data yang ditemukan di lapangan (Sugiyono, 2019). Penelitian yang digunakan digambarkan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Irawan (2006:13) berpendapat bahwa tujuan penelitian deskriptif adalah untuk “menjelaskan suatu objek secara relatif mendalam dan memusatkan perhatian pada objek penelitian yang terbatas.

## Hasil dan Pembahasan

Pemanfaatan Sistem Informasi Sekolah di SMA Negeri 1 Bukateja Purbalinga akan meningkatkan efisiensi sistem manajemen informasi sekolah dan meningkatkan standar pengajaran di SMA Negeri 1 Bukateja Purbalinga dari segi input, proses, dan output. Sistem manajemen informasi dan meningkatkan standar pengajaran di SMA Negeri 1 Bukateja Purbalinga dalam hal input, proses, dan output. Ini meliputi sumber daya manusia, aset, infrastruktur, dan modal keuangan. Pada bagian lain, pengetahuan tentang hak asasi manusia, tujuan dan prioritasnya, tujuan dan kesejahteraan siswa, kesejahteraan siswa, perlindungan administrator sekolah, struktur dan penegakan hukum, implementasi konten, dan perilaku siswa. Perlindungan administrator sekolah, struktur dan penegakan hukum, implementasi konten, dan perilaku siswa. Semuanya meliputi data guru, data siswa, data merekapelunasan pinjaman siswa, dan sistem kehadiran. meliputi data guru, data siswa, pelunasan pinjaman siswa dan sistem kehadiran. Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIM) meliputi Sistem Data Siswa, Sistem Data Guru, Sistem Penilaian, Sistem Analisis Soal, Sistem Analisis Ujian, dan Sistem Sumber Daya Manusia. Untuk Sekolah (SIM) meliputi Sistem Data Siswa, Guru Sistem Penilaian, Analisis Soal Ujian dan Sistem Sumber Daya Manusia. Sistem adalah yang bergerak lambat proses proses jaringan.

Menurut ke Turban (1999:19), sistem terdiri dari tiga komponen: input, proses, dan output. Suatu sistem terdiri dari tiga komponen: masukan, proses, dan keluaran. Tiga komponen sistem adalah topeng, proses, dan hasil. Dari sistemnya adalah topeng, proses, dan hasil. Sistem reaksi balik di lingkungan mereka setiap hari. Tidak sinkron dengan lingkungannya. Seperti seperti apa yang masuk ke dalam dianggap masuk dan apa sebenarnya yang dibutuhkan untuk mengubah masukan menjadi hasil dari proses yang dipertimbangkan. Sistem dan apa sebenarnya yang diperlukan untuk mengubah masukan menjadi hasil dari proses yang dipertimbangkan. Sistem Hasil produk atau akhir sistem disebut sebagai keluaran. Disebut sebagai keluaran. Produk akhir atau diakui dikenal sebagai output. Sebagai keluaran. Selain itu, lingkungan sistem lingkungan sistem terbuat dari beberapa komponen yang tidak berfungsi sebagai input, output, atau proses dan malah terletak di luar batas-batas sistem yang ditentukan



.terdiri dari beberapa komponen yang tidak berfungsi sebagai input, output, atau proses dan malah terletak di luar batas sistem yang ditentukan .lingkunganterdiri dari berbagai bahan komponen yang tidak bisa berupa proses yang terhadap di luar menutupi deskripsi sistema. Sistem sistem informasi untukmanajemen sekolah dilengkapi dengan manajemen.

Berdasarkan pada pengamatan saya terhadap implementasi manajemen sistem pengamatan sayadi SMA Negeri 1 Bukateja Purbalingga , ada beberapa hal yang telah dilakukan antara lain koneksi dan pengaturan yang melibatkan ID sekolah , pengaturan kelas , pengaturan kurikulum , koneksi database , dan format tanggal yang saya ketahui .Dalam penerapan manajemen sistem informasi di SMA Negeri 1 Bukateja Purbalingga , ada beberapa hal yang telah dilakukan antara lain koneksi dan pengaturan yang melibatkan ID sekolah , pengaturan kelas , pengaturan kurikulum , koneksi database , dan format tanggal yang saya ketahui . informasi biografi siswa , beasiswa, tindakan disipliner , informasi kesehatan , informasi ujian , nilai, mutasi siswa , dan informasi alumni semuanya termasuk dalam manajemen kemahasiswaan . laporan hasil , catatan kehadiran , data nasihat dan konseling, catatan kasus siswa , kurikulum , manajemen topik , jadwal waktu, dan prestasi akademik semuanya disertakan dalampengelolaan. Manajemen staf dan guru . informasi tentang guru dan staf, informasi keluarga , latar belakang pendidikan , dan pelatihan tambahan ( kursus , pelatihan, seminar, lokakarya, dll) semuanya termasuk di dalamnya. duties of financial management are overseeing the payment of educational fees and BOS (School Operational

Sistem sistem manajemen informasi ,informasi berdasarkan, menurut Ensiklopedia Administrasi Publik Suhardiman Yuwono (1989: -264 ) , adalah jaringan informasi komprehensif yang dimaksudkan untuk mendukung manajer dalam melaksanakan tugas manajemen , khususnya pengambilan keputusan.Ensiklopedia Administrasi Publik karya Suhardiman Yuwono (1989: -264), merupakan jaringan informasi komprehensif yang dimaksudkan untuk mendukung manajer dalam melaksanakan tugas manajemen , khususnya pengambilan keputusan. Berdasarkan interpretasi ini , sistem informasi manajemen adalah jaringan informasi yang mendukung manajer dalam melaksanakan tugas - tugas manajemen , khususnya pengambilan keputusan . Hubungan dalam suatu organisasi dan sirkulasi informasi secara

penuhsirkulasi informasi secara jaringan,, mulai dari sumber bahan informasi hingga proses pengumpulan , pemrosesan, dan penyimpanan informasi, inilah yang dicirikan oleh Liang Ge ( 1979) sebagai manajemen sistem informasi .dimulai dari sumber bahan informasi hinggaproses pengumpulan , pemrosesan, dan penyimpanan informasi, inilah yang digambarkan Liang Ge (1979) sebagai manajemen sistem informasi . Isi. Menurut keLiang Jie, tujuan akhir dari sistem informasi manajemen adalah untuk memfasilitasi pelaksanaan pekerjaan yang sempurna oleh para pelaksana dan pengambilan keputusan yang cepat dan akurat oleh para manajer untuk menyelesaikan manajemen Liang Jie, tujuan akhir dari sistem informasi manajemen adalah untuk memfasilitasi pelaksanaan pekerjaan yang sempurna oleh para pelaksana dan pengambilan keputusan yang cepat dan akurat oleh para manajer untuk menyelesaikan manajemen .

Sistem informasi manajemen sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Bukateja Purbalingga .Dengan kata lain , sistem manajemen informasi terintegrasi dengan alur kerja pemrosesan data , dimulai dengan pengumpulan, data dan analisis, serta pengumpulan data dan informasi . Hal ini memfasilitasi pertukaran informasi membagikanmenggunakan berbagai alat yang andal dengan tujuan menyediakan data yang tepat waktu dan akurat kepada tim manajemen setiap hari sebagai titik awal untuk mengembangkan strategi guna mencapai tujuan organisasi . menggunakan berbagai alat yang andal dengan tujuan menyediakan data yang tepat waktu dan akurat kepada tim manajemen setiap hari sebagai titik awal untuk mengembangkan strategi untuk memenuhi tujuan organisasi.

## **Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) di SMA Negeri 1 Bukateja Purbalingga dapat disimpulkan sebagai berikut: Sisi masukan berisi data yang dimasukkan. Berisi data siswa, data guru, data kehadiran, data pembayaran, dan data kepegawaian. Sumber Daya Manusia (SDM): Mempertahankan tenaga profesional yang dapat mengoperasikan dan mengelola sistem informasi. Peralatan dan Prasarana : Hardware dan software untuk mendukung operasional SIM .Pendanaan: Dana yang cukup untuk akuisisi dan pemeliharaan sistem.Aspek proses

pengolahan data: Meliputi pengelolaan biodata mahasiswa, pengelolaan prestasi akademik, kehadiran, data orientasi dan bimbingan, serta pengelolaan kurikulum. Pengelolaan Keuangan: Pengelolaan pembayaran biaya pendidikan, pengelolaan dana BOS, dan penunjang lainnya. Manajemen Perpustakaan: Pencatatan dan pengelolaan buku, keanggotaan perpustakaan, laporan peminjaman dan pengembalian. Pengolahan data soal: Menyimpan, mencari, Aspek publikasi laporan dan statistik: hasil pengolahan data berupa laporan kinerja, daftar hadir, statistik peminjaman buku, dan laporan kepada DEPDIKBUD. Informasi Manajemen: Menyediakan data yang akurat dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan kepemimpinan sekolah. Efisiensi Operasional: Peningkatan efisiensi pengelolaan data dan pengelolaan sekolah. Keuntungan penerapan SIM, manajemen kehadiran: Manajemen kehadiran guru dan siswa menjadi lebih mudah. Manajemen Data: Mengelola data guru dan siswa dengan mudah serta membuat laporan administratif. Penilaian Manajemen: Mendukung manajer sekolah dalam mengambil keputusan yang cepat dan tepat. Efisiensi dan Efektivitas: Meningkatkan efisiensi operasional dan efektivitas manajemen sekolah. Penerapan SIM di SMA Negeri 1 Bukateja Purbalinga berjalan lancar sesuai ketentuan. Kartu SIM ini digunakan untuk mengelola data dan informasi yang diperlukan untuk operasional dan manajemen sekolah, serta untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan. SIM berperan penting dalam menjamin efisiensi dan efektivitas manajemen sekolah serta mendukung pengambilan keputusan yang cepat dan tepat oleh manajemen. SIM SMA Negeri 1 Bukateja Purbalinga dapat mencapai tujuan organisasi secara optimal dengan didukung sumber daya manusia yang kompeten, sarana dan prasarana yang memadai, serta sumber daya keuangan yang memadai.

## Daftar Pustaka

- Agus, H. (2018). Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dan Implikasinya terhadap Kualitas Pelayanan Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 12(2), 45-57.
- Setiawan, R. (2019). Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan terhadap Kinerja Akademik dan Kepuasan Stakeholders. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 14(3), 67-82.
- Mustofa, I. (2017). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Penerbit EduTech.
- Santoso, B. (2018). Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Pelayanan Sekolah. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(1), 33-47.
- Wijaya, A. (2018). Manfaat SIMP dalam Meningkatkan Kepuasan Siswa dan Orang Tua. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(2), 88-99.
- Setiawan, R. (2019). Tantangan Implementasi SIMP di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 16(3), 75-89.
- Hidayat, M. (2019). Resistensi Terhadap Perubahan dalam Implementasi SIMP. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 17(1), 56-68.
- Sudirman, T. (2020). Studi Kasus Implementasi SIMP di SMA Negeri 1 Bukateja. Laporan Penelitian. Universitas Purbalingga.
- Sudirman, T. (2020). Studi Kasus Implementasi SIMP di SMA Negeri 1 Bukateja. Laporan Penelitian. Universitas Purbalingga.
- Wahyudi, A. (2021). Pengaruh SIMP terhadap Kepuasan dan Kinerja Akademik di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan*, 20(2), 99-113.
- Kurniawan, F. (2021). Rekomendasi Peningkatan Infrastruktur untuk Implementasi SIMP. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 18(4), 123-136.

- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2016). Management Information Systems: Managing the Digital Firm. Pearson.
- Turban, E., Volonino, L., & Wood, G. R. (2018). Information Technology for Management: Advancing Sustainable, Profitable Business Growth. Wiley.
- O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2010). Introduction to Information Systems. McGraw-Hill.
- Fikrotuna: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam 5, no. 1, 2017, 3 Rose, Clare & Nyre,
- Gaol, N. T. L. (2020). Sejarah dan Konsep Manajemen Pendidikan Jurnal Dinamika Pendidikan, 13(1), Article 1. <https://doi.org/10.51212/jdp.v13i1.1373>
- Garrison, D. R., & Anderson, T. (2003). E-learning in the 21st Century: A Framework for Research and Practice.
- Glenn.F.1977. The Practice of Evaluation. ERIC/TM Report 65. Ohio Avenue: Evaluation and Training Institute
- Jauhari, I. (2021). Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam. In Tarbawi Ngabar: Jurnal Of Education (Vol. 2, Issue 2). <https://doi.org/10.55380/Tarbawi.V2i2.130>
- Kaharuddin. (2021). Equilibrium : Jurnal Pendidikan Kualitatif: Ciri Dan Karakter Sebagai Metodologi. Jurnal Pendidikan, 19(1), 1–8. <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/Equilibrium>.
- Maharani, Z. (2021). Daya Manusia Minyak Dan Gas Bumi ( Ppsdm Migas ) Cepu.
- Rahayu, R. E. G., & Marup, P. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Publik Terpadu Berbasis Web. Jurnal Algoritma, 18(1), 25–34. <https://doi.org/10.33364/Algoritma/V.18-1.826>.
- Rahmawati, I. D., & Sumarno. (2020). Sistem Informasi Akuntansi & Manajemen (Vol. 1).
- Ramadhani, D. (2022). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dinas Daerah (Siadinda) Dalam Pengelolaan Data Keuangan Pada Badan Keuangan .... <https://repository.unibos.ac.id/xmlui/handle/123456789/1799>